

Pengaruh kebijakan tarif listrik terhadap permintaan dan kekuatan pasar tenaga listrik

Poegoeh Yoedo Roesmanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90253&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan tenaga listrik untuk mempermudah segala kegiatan manusia sudah merupakan hal yang biasa. Hal itu juga berlaku bagi masyarakat Indonesia. Permintaan tenaga listrik untuk masyarakat Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya. Perkiraan permintaan tenaga listrik yang akurat akan memberikan kemudahan dalam memperkirakan besarnya suplai tenaga listrik yang berkaitan erat dengan jumlah dan kapasitas daya mampu pembangkit. Oleh karena itu diperlukan model permintaan tenaga listrik yang dapat dipakai memperkirakan besarnya permintaan tenaga listrik. Dengan menggunakan data-data seperti tarif listrik rerata, pendapatan, dan cakupan listrik memakai analisis regresi linier diperoleh model permintaan tenaga listrik yang terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif listrik, pendapatan dan cakupan listrik terhadap permintaan tenaga listrik. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tingkat kekuatan pasar dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang hilang dengan adanya penetapan Tarif Dasar Listrik (TDL) oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tarif listrik berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga listrik sehingga kenaikan tarif listrik akan menurunkan permintaan tenaga listrik. Selain itu dengan berlakunya TDL menyebabkan tingkat kekuatan pasar PT PLN (Persero) dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang hilang relatif rendah. Penerapan mekanisme diskriminasi tarif menyebabkan tingkat kekuatan pasar untuk pelanggan sektor rumah tangga, publik, bisnis, dan industri memiliki nilai yang berbeda. Secara umum, permintaan tenaga listrik bersifat inelastis yang berarti tenaga listrik telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa telah terjadi defisit suplai tenaga listrik.